

Pengaruh Beasiswa terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa pendidikan Ekonomi 2022 di Universitas Negeri Medan

Mica Siar Meiriza¹, Desry Rasmita Tarigan², Novianti Naibaho³,

Melvany Sinurat⁴, Hernita Siagian⁵

^{1,2,3,4,5}Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

noviantinaomiulinanaibaho@gmail.com³

ABSTRACT

Education plays an important role in improving community welfare and sustainable development. However, the high cost of education is an obstacle for Indonesian people. To overcome this problem, the government provides assistance in the form of scholarships, in accordance with Law no. 20 of 2003 concerning the National Education System. Scholarships can be received from various institutions, and are educational financial assistance for students who excel but have low economic status. This research focuses on the effect of scholarships on student learning motivation, with normality test results showing a normal distribution of residual values. Simple linear regression analysis provides an equation model $Y=16.91+0.89X$, with R of 26.2%, indicating the contribution of the independent variable X to the dependent variable Y. The conclusion highlights the importance of scholarship support in increasing student learning motivation. Scholarships have a positive and significant impact, although their impact can be influenced by certain factors. Linear regression analysis also validated the significance of the model, showing that scholarships contribute to students' learning motivation. In order support education policy, the results of this research are expected to provide insight for policy makers and related parties.

Keywords : scholarship, learning motivation, economic education.

ABSTRAK

Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan. Namun mahalnya biaya pendidikan menjadi kendala bagi masyarakat Indonesia. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pemerintah memberikan bantuan berupa beasiswa, sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Beasiswa dapat diperoleh dari berbagai institusi, dan merupakan bantuan keuangan pendidikan bagi siswa yang berprestasi namun berstatus ekonomi rendah. Penelitian ini berfokus pada pengaruh beasiswa terhadap motivasi belajar siswa, dengan hasil uji normalitas menunjukkan nilai residu berdistribusi normal. Analisis regresi linier sederhana menghasilkan model persamaan $Y=16.91+0.89X$, dengan R sebesar 26.2% yang menunjukkan besarnya kontribusi variabel independen X terhadap variabel dependen Y. Kesimpulan tersebut menyoroti pentingnya dukungan beasiswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Beasiswa mempunyai dampak yang positif dan signifikan, meskipun dampaknya dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu. Analisis regresi linier juga memvalidasi signifikansi model tersebut, yang menunjukkan bahwa beasiswa berkontribusi terhadap motivasi belajar siswa. Dalam rangka mendukung kebijakan pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pengambil kebijakan dan pihak terkait.

Kata kunci: beasiswa, motivasi belajar, pendidikan ekonomi.

PENDAHULUAN

Setiap orang berhak dan menginginkan pendidikan yang lebih baik. Pendidikan yang baik dapat meningkatkan kesejahteraan manusia dan

pembangunan berkelanjutan, namun pendidikan yang baik tentunya memerlukan pendanaan yang besar.Biaya pendidikan yang relatif mahal seringkali menjadi permasalahan bagi masyarakat Indonesia, sehingga pemerintah memberikan beasiswa kepada siswa yang benar-benar membutuhkannya.

Bantuan negara ini diatur dalam UU No.Bab 20, Bab 5, Pasal 12 (1.c) Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menekankan pentingnya pemberian beasiswa kepada peserta didik yang mempunyai prestasi akademik sangat baik namun berasal dari status sosial ekonomi yang relatif rendah.Beasiswa diberikan oleh lembaga pemerintah, yayasan, perusahaan, dan organisasi lainnya.

Beasiswa adalah bantuan keuangan pendidikan yang diberikan kepada siswa berdasarkan prestasi akademik dan/atau kemampuannya untuk mengejar dan menyelesaikan pendidikannya.(Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, 2015: 1) Beberapa penelitian telah dilakukan untuk mengetahui dampak beasiswa terhadap motivasi belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian beasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa.Dalam penelitian ini, beasiswa memberikan kontribusi yang signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa.Namun perlu diperhatikan bahwa dampak beasiswa terhadap motivasi belajar siswa tidaklah sama pada semua kondisi dan situasi.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi bagaimana beasiswa mempengaruhi motivasi belajar siswa, antara lain jenis beasiswa, jumlah beasiswa, dan status sosial ekonomi siswa.Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengaruh beasiswa terhadap motivasi belajar siswa.Artikel ini menjelaskan dampak beasiswa terhadap motivasi belajar siswa.Artikel ini menguraikan temuan penelitian tentang dampak beasiswa terhadap motivasi belajar siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi dampak beasiswa.Kami berharap artikel ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi para pengambil kebijakan pendidikan dan pemangku kepentingan pendanaan.

TINJAUAN LITERATUR

Pengertian mahasiswa

Menurut Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, 2015: 1, beasiswa adalah suatu dukungan pendidikan yang diberikan kepada seorang mahasiswa dalam mengikuti dan/atau menyelesaikan pendidikan tinggi, terutama dengan mempertimbangkan prestasi dan/atau potensi akademik.Menurut Lahinta, 2009: 3, beasiswa adalah dukungan finansial yang diberikan kepada seseorang dengan tujuan digunakan untuk melanjutkan pendidikannya.Beasiswa diberikan oleh lembaga pemerintah, perusahaan, dan yayasan.

Menurut Murniasih, 2008: 1 Beasiswa diartikan sebagai suatu bentuk penghargaan yang memungkinkan seseorang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.Penghargaan ini dapat berupa akses khusus atau dukungan finansial kepada institusi.

Menurut pengertian pendapat ini, beasiswa diberikan kepada pelajar yang telah menunjukkan prestasi dan keunggulan tertentu serta bertujuan untuk menyelesaikan pendidikannya. Beasiswa dapat dikatakan sebagai suatu bentuk bonus yang memberikan biaya kuliah dan dukungan kepada mahasiswa yang sedang belajar di suatu universitas berdasarkan prestasinya.

Pengertian motivasi belajar

Menurut Mudjiman, 2011:39, motivasi belajar merupakan penggerak dan arah perilaku belajar. Memberikan dorongan dalam arti kekuatan yang memungkinkan terjadinya perilaku belajar. Koordinasi dalam arti melaporkan kebutuhan kegiatan pembelajaran menuju tujuan tertentu.

Menurut Suardi, 2015:44, motivasi belajar adalah penggerak psikologis umum siswa, menciptakan kekuatan belajar mengajar dan belajar terus menerus untuk mencapai tujuan. Kesamaan dari pendapat-pendapat tersebut adalah bahwa motivasi belajar merupakan kekuatan pendorong dibalik melakukan perilaku belajar.

Dari sini kita dapat menyimpulkan bahwa motivasi belajar adalah bimbingan dan kekuatan pendorong yang memungkinkan kita melakukan dan menuntut perilaku belajar sehubungan dengan tujuan yang ditentukan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan atau metode ilmiah dengan mengembangkan satu atau lebih hipotesis berdasarkan suatu konstruk atau kerangka teori dan menguji hipotesis tersebut secara empiris. Teori ini didasarkan pada adanya hubungan sebab akibat antar variabel yang diteliti dan didukung oleh teori dan penelitian sebelumnya. Dari struktur teori tersebut dikembangkan hipotesis-hipotesis yang berkaitan dengan struktur teori. Hipotesis ini kemudian diuji secara empiris. Pendekatan ini disebut juga pendekatan kuantitatif karena memerlukan pengujian kuantitatif dan statistik. Dalam penelitian ini hipotesis yang dikembangkan menjadi pertanyaan penelitian. Hipotesis digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Oleh karena itu, penelitian yang dilakukan terdiri dari pengujian hipotesis yang ada dan penentuan tujuan penelitian. Desain penelitian ini dipilih karena tujuan penelitian adalah untuk menguji pertanyaan penelitian secara empiris. Pendekatan yang benar dalam melakukan uji empiris adalah penelitian ilmiah atau kuantitatif. Model penelitian yang digunakan sebagai berikut: Pemberian Beasiswa (X) dan Motivasi Belajar Mahasiswa (Y). Penelitian ini memerlukan metode pengumpulan data melalui aplikasi komputer dan kuesioner yang dibuat dengan menggunakan program SPSS 25.0 untuk windows, yang terutama digunakan untuk pengolahan data. Penelitian ini terdiri dari populasi dan sampel. Mahasiswa Universitas Negeri Medan akan dijadikan sampel untuk generalisasi populasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menentukan apakah nilai residual mengikuti distribusi normal atau tidak. Untuk mengevaluasi data penelitian berdistribusi normal, informasinya dapat ditemukan dalam tabel berikut :

Tests of Normality						
Unstandardized Residual	Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
	0.159	22	0.154	0.95	22	0.32
a Lilliefors Significance Correction						

Tabel 1. Test normality

Metode uji normalitas yang digunakan yaitu dengan metode shapiro wilk. Dari hasil uji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk, ditemukan nilai signifikansi sebesar 0,32 Karena nilai signifikansi tersebut melebihi 0,05 kesimpulannya adalah H0 diterima, menunjukkan bahwa nilai residu memiliki distribusi yang bersifat normal.

Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana mencerminkan keterkaitan linier antara satu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Penerapan analisis regresi sederhana bertujuan untuk menentukan arah hubungan antara variabel bebas dan batasan, apakah bersifat positif atau negatif. Selain itu, analisis ini berguna untuk memproyeksikan nilai keterikatan variabel ketika variabel bebas mengalami peningkatan atau penurunan.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.512a	0.262	0.225	3.514
a Predictors: (Constant), beasiswa.x				

Tabel 2. Model summary

Dari tabel ini, didapatkan nilai R Square atau koefisien determinasi (KD), yang mengindikasikan sejauh mana model regresi yang terbentuk dari interaksi antara variabel bebas dan variabel terikat. Nilai KD yang tercatat adalah 0,262 atau 26,2%, menunjukkan bahwa variabel bebas X1 memberikan kontribusi sebesar 26,2% terhadap variabel Y, sedangkan 73,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel X1.

ANOVAa					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	87.569	1	87.569	7.09 .015

Residual	247.022	20	12.351		
Total	334.591	21			
a Dependent Variable: motivasi.Y					
b Predictors: (Constant), beasiswa.x					

Tabel 3. Anova

Tabel diatas digunakan untuk menilai signifikansi atau linieritas dari regresi. Aturan yang berlaku adalah jika Nilai Sig. $< 0,05$, maka model regresi dianggap linier, dan sebaliknya. Hasil dari tabel diatas menunjukkan nilai Sig. sebesar 0,015 yang artinya lebih kecil dari kriteria signifikan (0,05). Oleh karena itu, berdasarkan data penelitian, model persamaan regresi dianggap signifikan, yang berarti regresi linier memenuhi kriteria linieritas atau dapat dikatakan beasiswa berpengaruh terhadap motivasi belajar.

Coefficientsa					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16.91	5.023		3.366	0.003
beasiswa.x	0.89	0.334	0.512	2.663	0.015

Tabel 4. Coefficient

Tabel diatas menyajikan informasi mengenai model persamaan regresi yang dihasilkan, termasuk nilai koefisien konstanta dan koefisien koefisien yang tercantum dalam kolom Unstandardized Coefisien B. Dari tabel ini, diperoleh model persamaan regresi: $Y = 16,91 + 0,89 X$.

KESIMPULAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh beasiswa terhadap motivasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan bisnis Universitas Negeri Medan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pentingnya tantangan dan biaya Pendidikan :

Meskipun pendidikan dianggap sangat penting dalam kehidupan, namun biayanya mahal dan sering menimbulkan permasalahan. Oleh karena itu, masyarakat menilai pemerintah patuh terhadap Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

2. Dampak Positif Beasiswa Terhadap Motivasi Belajar:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa beasiswa mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Beasiswa yang memberikan dukungan finansial di bidang pendidikan merupakan faktor penting dalam memotivasi siswa untuk belajar.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas beasiswa:

Penting untuk diingat bahwa dampak beasiswa terhadap motivasi belajar tidak sama pada semua situasi dan situasi. Faktor-faktor seperti jenis beasiswa, besaran beasiswa, dan status sosial ekonomi siswa dapat mempengaruhi hasil. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor tersebut.

4. Analisis Regresi Linier :

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan linier antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam hal ini nilai R² atau koefisien determinasi sebesar 26,2% menunjukkan seberapa baik model regresi mampu menjelaskan interaksi antara variabel independen (X₁) dengan variabel dependen (Y).

5. Signifikansi model regresi:

Model regresi yang dihasilkan tergolong signifikan karena nilai signifikansi (Sig) kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa regresi linier memenuhi kriteria linearitas. Dapat dikatakan beasiswa mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar. Oleh karena itu, analisis secara keseluruhan menyoroti pentingnya dukungan pendidikan dalam bentuk beasiswa dan menunjukkan bahwa beasiswa dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonius Goa Wea, Ignatius Adiwidjaja. ((2018)). PENGARUH BEASISWA TERHADAP MOTIVASI DAN PRESTASI. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 5.
- Aritonang, Keke T. 2008. Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Jurnal). Jakarta
- Dimyati. 2006. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Direktorat Jenderal Pembelajaran Dan Kemahasiswaan. 2015. Pedoman Umum Beasiswa Dan Bantuan Biaya Pendidikan Peningkatan Prestasi Akademik (PPA). Jakarta
- Gafur, Abdul, Silvia Yulianti, Nur Hidayat. 2008. Cara Mudah Mendapatkan Beasiswa. Jakarta : Penebar Plus.
- Lahinta, Agus. 2009. Konsep Rancangan Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Kandidat Penerima Beasiswa (Studi Kasus pada TPSDM Propinsi Gorontalo). Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Marlina, Fitria. 2016. Analisis motivasi berprestasi Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Skripsi. Indralaya : Universitas Sriwijaya.
- Mudjiman, Haris. 2011. Belajar Mandiri : Pembekalan dan Penerapannya. Surakarta: UNS Press
- Purwanto, Ngalim. 2010, Administrasi Dan Supervisi Pendidikan, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

As-Syirkah: Islamic Economics & Financial Journal

Volume 3 Nomor 2 (2024) 461 – 467 E-ISSN 2962-1585

DOI: 10.56672/assyirkah.v3i2.213

- Raka Ramadhon, Riswan Jaenudin dan Siti Fatimah. (2017). PENGARUH BEASISWA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR . *JURNAL PROFIT*, 11.
- Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2011. Psikologi Pendidikan. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Suardi, Moh. 2015. Belajar & Pembelajaran. Yogyakarta: Deepublish.
- Subini, Nini. 2013. Psikologi Pembelajaran. Yogyakarta: Mentari Pustaka
- Universitas Sriwijaya, 2015. Buku Pedoman Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Inderalaya: Percetakan dan Penerbit Universitas Sriwijaya.
- Yamin, Martinis, 2006. Profesionalisasi Guru dan Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi. Jakarta: Gaung Persada Press.